

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang mempunyai beberapa fungsi yaitu, menjadi petunjuk jalan menuju kemaslahatan hidup di dunia dan di akhirat, al-Qur'an juga menjadi tolok ukur dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Sejalan dengan fungsi tersebut, al-Qur'an mengajarkan sejumlah nilai, norma, sifat, dan tindakan yang bersifat universal yang dapat mengantar manusia untuk mencapai kualitas hidup mulia.¹

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang mengandung dogma teologis yang mengharuskan umat muslim mengimani dan mengagumkannya, memiliki pesona tidak terhingga bagi siapa saja yang mengkaji kandungannya. Semakin dalam menyelaminya, maka semakin menarik para pembaca ataupun pendengarnya untuk terus mengaguminya. Salah satunya adalah kisah-kisah yang ada dalam al-Qur'an diceritakan dengan bahasa yang bervariasi sehingga kandungan nilai dan moral yang disampaikan lebih gampang mengena manusia sebagai sasaran kisah. Oleh

¹ Mardan, *Wawasan Al-Qur'an tentang Malapetaka*, (Jakarta: Pustaka Arif, 2009), 2

karena itu, tidak sedikit yang dilakukan terhadap kisah-kisah dalam al-Qur'an.²

Sebagaimana al-Qur'an menceritakan kisah kelahiran Nabi Isa as yang penuh dengan kontroversial dalam kehidupannya. Selain itu Nabi Isa sebagai Nabi yang fenomenal dan menjadi perbincangan dikalangan umat Islam dan Nasrani sampai saat ini. Sehingga Islam dan Kristen berbeda keyakinan memahami Nabi Isa as. Orang Nasrani³ khususnya mereka yang beragama kristen⁴ menyebut Nabi Isa dengan sebutan Yesus. Nama Yesus berasal dari bahasa Ibrani, awalnya Yoshua kemudian berganti ke dalam bahasa Yunani dengan nama Yesus.⁵

Kitab suci agama Kristiani yang dibawah oleh Nabi Isa as disebut dengan Bible atau al-Kitab. Isi al-Kitab tersebut adalah perjanjian lama dan perjanjian baru.⁶ Orang Nasrani percaya bahwa kitab-kitab yang tergabung dalam Bible itu adalah wahyu Allah, dengan pengertian bahwa pengubahan atau penulisannya waktu menulis itu dibimbing oleh ruh suci, sehingga penulis itu tidak sengaja terpelihara dari sesat. tetapi juga mengetahui apa yang harus ditulis, jadi menurut mereka, kitab Injil adalah

² Muhammad Nasyirudin, *Kematian dan penyaliban Isa as, dalam Tafsir al-Manar*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), 1

³ Nasrani menunjuk pada ajaran yang dibawa oleh orang yang bersal dari Nasareth yakni Nabi Isa as (Matius 2:23, 21:11 ; Markus 10:47) pengikutnya disebut sebagai orang Nashara (*Hawariyun*). Orang Nasrani masih mengikuti ajaran tauhid yang diajarkan Isa as (Yohanes 17:3) dan masih menjalankan hukum taurat (Matius 5:17), serta menjalankan ajaran Ibrahim yaitu; khitan (kejadian 17:9), tidak makan babi (Imamat 11:7) dan tidak minum-minuman keras (Imarat 10:9)

⁴ Agama kristen adalah Kristen adalah keyakinan yang mempercayai yesus atau Nabi Isa adalah Tuhan dan Juru selamat (Masias). Keyakinan ini bersal dari ucapan Paulus di Antiokia, kira-kira 40 M setelah yesus tiada, Pengikutnya lazim disebut orang Kristen. Lihat Alkitab , kisah Rasul 11:26

⁵ Darmawijaya, *Gelar-gelar Yesus* (Yogyakarta: Penerbit Konisius, 1986), 12-13

⁶ Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), 52

karangan manusia, hanya saja waktu mengarang itu mendapat petunjuk dan bimbingan ruh suci.⁷

Al-Qur'an dan al-Kitab sama-sama menjelaskan, Bahwa Isa al-Masih diutus ke bumi melalui kandungan Maryam, melalui proses yang diluar nalar manusia, karena ia terlahir tanpa adanya seorang ayah diantaranya juga Isa Al-Masih adalah mukjizat dari Allah kepada hambanya didunia sebagai pembawa kabar gembira dan rahmat bagi manusia. sebagai mana firman Allah Swt, Surat Maryam ayat 21:

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا
مَّقْضِيًّا (٢١)

“Jibril berkata: “Demikianlah”. Tuhanmu berfirman: “Hal itu adalah mudah bagiku, dan agar dapat kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami, dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan”.

Hari lahir Nabi Isa As ini telah termasyhur dikalangan umat kristiani dengan nama hari Natal, bertepatan pada tanggal 25 desember. Pada tahun ke 4, Sebelum Masehi di Palestina pada pemerintahan Hedores agung.⁸ Sehingga setiap tanggal 25 Desember merupakan hari penting orang-orang kristen yang menyakini bahwa Isa adalah anak tuhan yang di utus di muka bumi, dikarenakan Nabi Isa As lahir tanpa seorang ayah dan berbagai mu'jizat yang di berikan Allah kepadanya, sehingga mereka menganggap Nabi Isa As wajib disembah sebagaimana mereka

⁷ Drs. Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 187

⁸ Huston smith, *Agama-Agama Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 357

menyembah Allah Swt. Oleh sebab itu mereka merayakan kelahiran Nabi Isa As atau yang sebut dengan Yesus setiap tahunnya, layaknya merayakan ulang tahun. Di dalam al-Kitab (Injil) Lukas I: 31 ketika malaikat Jibril mendatangi Maryam sebagai berikut:

“Sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus, Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang Maha Tinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada Nya tahta daus, bapa Leluhurnya”

Kelahiran Nabi Isa As salah satunya digambarkan Allah dengan indah di dalam al-Qur’an, yaitu surat Maryam ayat 16, dengan surat Maryam ayat 22.

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا (١٦)

“Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam al-Qur’an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,” (Qs. Maryam [19]: 16)

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا (٢٢)

“Dan ingatlah kisah Maryam yang memelihara kehormatannya, lalu kami tiupkan roh dari kami ke dalam tubuhnya, kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda kebesaran Allah bagi seluruh alam”. (Qs. Maryam [19]: 22)

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bagaimana situasi kelahiran Nabi Isa As dan ketika Ibunya Maryam dengan tabah dan sabar menghadapi kaumnya yang mencemooh serta menghina dengan kelahiran bayinya itu. Kelahiran Nabi Isa As menyita banyak perhatian, salah satu

mukjizat yang diturunkan kepadanya yakni kelahirannya tanpa seorang bapak, lahir dari seorang ibu yang perawan, suci dan mampu menjaga kehormatannya yakni Maryam binti Imran. Kelahiran inilah menimbulkan kontroversial, bagaimana status Nabi Isa as apakah itu mukjizat atau ia adalah anak Allah melalui tiupan roh oleh Malaikat Jibril.

Dalam berita kelahiran Nabi Isa As menuntun kita untuk lebih percaya apa yang ada dalam al-Qur'an, meskipun kita berada dalam keragu-raguan, seperti Nabi Adam As yang lahir tanpa ayah dan ibu, diciptakan Hawa dari laki-laki tanpa wanita, dan Allah ciptakan seluruh keturunannya dari laki-laki. Hal ini dianggap tidak alamiah seperti apa yang dialami oleh manusia biasa. Akan tetapi, itulah kebenaran yang disampaikan al-Qur'an, tiada keraguan di dalamnya serta membuktikan maha kuasa Allah atas apa yang dikehendaki.

Oleh karena itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan dalam kajian tafsir. Dalam kisah kelahiran Nabi Isa As banyak yang membahas kisah tersebut dalam berbagai tinjauan. Melihat dari segi sejarah kita dapat mengetahui asal-usul Nabi Isa As karena sampai saat ini dua agama (Islam dan Nasrani) saling berbeda pendapat mengenai kelahiran Nabi Isa As. berawal dari kelahiran, status kenabian kemudian dipertuhankan, dan akhir riwayat Nabi Isa As pun menjadi kontroversi. Perlu adanya kajian tafsir dan sejarah untuk melihat adanya perbedaan pendapat dalam memahami Kelahiran Nabi Isa As yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan sebagaimana kitab Injil Matius dan Lukas akan membantu

mengetahui lebih dalam mengenai kelahiran Yesus. sedangkan dalam Injil Markus dan Yohanes tidak menuliskan kisah kelahiran Yesus.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pernyataan dan uraian latar belakang diatas, agar penelitian yang dilakukan penulis dapat berjalan dengan mudah dan terarah kepada tujuan penelitian yang dimaksudkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengertian Hari Raya Natal?
2. Bagaimana penjelasan al-Qur'an dan al-Kitab tentang kelahiran Nabi Isa?

B. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengertian Hari raya Natal
2. Untuk mengetahui kelahiran Nabi Isa yang diceritakan dalam al-Qur'an dan alKitab

C. Kegunaan Penelitian

Suatu hasil penelitian tidak akan berguna jika tidak memiliki kegunaan yang terkandung di dalamnya. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan hasil karya ilmiah ini dapat menambah wawasan para pembaca. Terutama untuk mengetahui kelahiran Nabi Isa As yang terdapat pada al-Qur'an dan al-Kitab (Injil)
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri khususnya, dan dapat mendapat daftar referensi bacaan bagi siswa dan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan menambah keagamaan karya ilmiah.

D. Telaah Pustaka

Pada umumnya telaah pustaka digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang topik penelitian kita dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan selain itu telaah pustaka juga berfungsi untuk memberikan penjelasan serta batasan informasi yang diperoleh dan digunakan untuk kajian atau penelitian pustaka yang tentunya berkaitan dengan telah diambil.

Berkaitan dengan tema yang telah diambil telah ada buku dan jurnal terdahulu yang membahas tentang kelahiran dan Kisah Nabi Isa, dan perayaan Natal. Diantaranya yaitu :

1. Di dalam skripsi yang berjudul *Konsep Al-Qur'an dan Al-Kitab Tentang Tugas dan Fungsi Yesus Kristus*, yang disusun oleh Ita Mustafa (2002) di UIN SUSKA Riu. Ia menjelaskan pada Bab

II tentang kedudukan Yesus dalam agama Kristen Protestan, yang berisikan tentang riwayat hidup Yesus dalam pandangan Kristen Protestan, ia menjelaskan bahwa Yesus atau Nabi Isa as adalah manusia biasa yang lahir dari rahim yaitu Maryam, dan Yesus merupakan anak Tuhan yang dilahirkan melalui rahim manusia sebagai penebus dosa manusia.

2. Buku yang berjudul *Rasul dan Sejarah: Tafsir Al-Qur'an Tentang Peran Rasul-rasul Sebagai Agen Perubahan*, yang dikarang oleh Prof Dr. H Munzir Hitami (Wakil Rektor I dan dosen di UIN SUSKA Riau), ia menjelaskan bahwa Nabi Isa as disebutkan dalam al-Qur'an sebagai Rasul yang diutus kepada Bani Israil, dan juga menjelaskan secara singkat ayat-ayat yang mengungkap tentang kelebihan Nabi Isa As serta mu'jizatnya.
3. Artikel *Dikursus Fatwa Ulama Tentang Perayaan Natal*, yang ditulis oleh Abdul Manan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry (Banda Aceh), artikel ini bertujuan mendiskusikan secara kritis tentang pendapat ulama mengenai ucapan selamat natal. Ulama Muslim, misalnya Ibn Taimiyah, Ibn Qayyim, Muhammad Rasyid Ridha, dan Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaymin melarang muslim untuk menghadiri dan mengucapkan selamat natal kepada orang kristen. Kelompok lain misalnya, Shihab dan Qadri mengizinkan muslim mengucapkan selamat kepada orang kristen dan untuk

merayakan natal selama orang muslim melakukannya dengan cara yang bijaksana dan mereka dapat mempertahankan keyakinan atau iman mereka dari eliminasi iman. Fatwa yang melarang Muslim mengucapkan selamat kepada Kristen pada perayaan natal mereka dapat dimengerti dalam hal memelihara iman, selanjutnya menghadiri perayaan natal diperbolehkan karena dapat membangun rasa saling menghormati antara Islam dan Kristen.

4. Dalam skripsi yang berjudul *Kedudukan Yesus Dalam Agama Kristen Protestan Dan Shidarta Gautama Dalam Agama Buda*, yang di tulis oleh Muhammad Jaliman (2001) di UIN SUSKA Riau, pada bab II, ia membicarakan tentang Riwayat hidup Nabi Yesus Kristus dalam al-Qur'an. Di dalam skripsi ini menceritakan tentang perjalanan hidup Nabi Isa as, dari beliau lahir sampai perjalanan dakwah hingga akhirnya beliau diangkat oleh Allah ke langit, dikarenakan keirian orang-orang yahudi melihat dakwah Nabi Isa As semakin banyak pengikutnya.
5. Dalam tesis yang berjudul *Kisah Nabi Isa As Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Sejarah)* yang ditulis oleh Nur Hidayat di UIN Makasar (2017) pada bab II, tentang peristiwa kelahiran nabi Isa as dalam tinjauan umum, yakni sabagi kisah dan sejarah dapat diajukan kepada al-Qur'an. Al-Qur'an dalam menuturkan

sejarah mempunyai gaya dan cara tersendiri yang sangat berbeda dengan buku-buku sejarah, juga kitab suci sebelumnya.

6. Buku *Qishas Anbiya* yang ditulis oleh Hadiyah Salim, menjelaskan tentang sejarah kelahiran Nabi Isa As di dalam al-Qur'an, kemudian menjelaskan mu'jizat Nabi Isa As sebagai bukti dari kerasulannya, selanjutnya ia menjelaskan tentang ajaran Nabi Isa As yaitu mengesakan Allah Swt. Dalam buku ini belum di ungkapkan proses kelahiran Nabi Isa As.

Dari buku maupun karya ilmiah yang diamati oleh penulis, tidak menemukan kajian yang berjudul dan fokus kajian yang sama dengan penulis, namun buku yang ditemukan dapat membantu dalam penulisan yang dilakukan ini karena isi dan kajian dalam buku sejalan dalam analisisnya.

Dengan demikian, pada penelitian ini penelisi berupaya mengungkap bagaimana kebenaran hati raya Nasrani (Natal) adalah kelahiran Nabi Isa, yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

E. Landasan Teori

Kerangka teori sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah. Hal ini dikarenakan mampu membantu untuk memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang sedang diteliti. Selain itu, kerangka teori juga digunakan untuk memperlihatkan kriteria yang dijadikan dasar untuk membuktikan sesuatu.⁹ Adapun objek dari penelitian adalah ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang kelahiran Nabi Isa As.

Setiap kisah memiliki cerita dengan maksud dan tujuan tertentu, kisah Nabi Isa As diceritakan dalam al-Qur'an mengandung hikmah dan pesan moral untuk kita ketahui. Allah Swt tidak menyampaikan sesuatu kepada manusia melainkan untuk kepentingan manusia sendiri, menambah keimanan kepada Allah Swt, dan Nabi- nabi yang telah diutus sebagai pembawa risalah keagamaan, untuk mengetahui kisah kelahiran Nabi Isa dalam al-Qur'an sesuai dengan penelitian penulis.

Untuk memahami ayat-ayat yang membahas tentang kelahiran Nabi Isa, maka pendekatan yang paling utama digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan *tafsir Muqarran*.¹⁰ Dengan merujuk pada prosedur metode perbandingan atau komparatif yang dirumuskan oleh Abdul Hayy Al-Farmawi , kerangka teori yang akan dilakukan peneliti adalah

⁹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKIS, 2010) 20

¹⁰ Tafsir Muqarran (komparatif), yaitu metode tafsir membandingkan antara al-Qur'an dan kitab suci lain. Lihat Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 19

1. Mengumpulkan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an
2. Membandingkan teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda dalam satu kasus yang sama.
3. Membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis yang pada lahirnya terdapat pertentangan
4. Membandingkan berbagai macam pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan al-Qur'an.¹¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk digunakan untuk mencapai sebuah tujuan dalam memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Metode penelitian sangatlah penting dan berpengaruh dalam sebuah penelitian, sebab pemilihan metode penelitian yang tepat menentukan sebuah hasil penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penggunaan metode dapat mempermudah penyusunan karya tulis dalam mencapai orientasi pengetahuan.

Guna mendapat hasil yang sistematis dan ilmiah, maka seperangkat metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

¹¹ Nasrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 65

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif, karena dalam prosesnya menggunakan data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada telaah kepustakaan (*bibliography research*). Dengan kata lain, penelitian ini berisi topik yang memerlukan sumber dari berbagai literatur yang didukung dan diperoleh dari sumber pustaka,¹² atau bisa juga dikatakan bahwa fokus penelitian ini menggunakan data yang diikuti dengan menulis, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan.¹³

Oleh karena itu, sumber data penelitian diperoleh baik dari berupa kitab-kitab atau buku karya tokoh yang diteliti ataupun dari refrensi lain berupa artikel, thesis, skripsi atau lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data yang bersifat primer dan sumber data yang bersifat sekunder.

a. Data Primer

Sesuai dengan bahasan yang dikaji, yakni “*Kelahiran Nabi Isa Sebagai Penempatan Hari Raya Nasrani Perspektif al-Qur’an dan Injil*”. Dalam penelitian ini data akan diperoleh

¹² Fauzan Saleh, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Kediri*, (Kediri: Tim Penyusun, 2002), 37

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: rake saarasin, 2002), II, 45

dari Tafsir al-Qur'an, dan al-Kitab yang berhubungan dengan tema

b. Data Sekunder

Sabagai data sekunder, penulis mengambil buku-buku penunjang yang memiliki hubungan dengan pembahasan yang dimaksud. Data-data tersebut diharapkan penulis dapat membantu menganalisa permasalahan yang sedang dibahas. Data-data sekunder yang digunakan penulis antara lain adalah buku-buku penunjang, artikel, karya ilmiah, dan sebagainya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang di bahas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai karya pustaka, artikel dan bentuk informasi lain yang bersifat ilmiah dan mempunyai keterkaitan dengan tema karya ini.¹⁴ Atau bisa disebut juga teknik pengumpulan data yang dijadikan kajian penelitian yang dihasilkan dari berbagai dokumen dan karya yang ilmiah.

Berdasarkan pada sumber data diatas, maka penulis akan mengumpulkan data yang membahas tentang kelahiran Nabi Isa As. dalam al-Qur'an, dan Injil yang kemudian dari data terkumpul baik dari data primer maupun data sekunder dengan metode kualitatif.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu sebuah metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada, dengan menggunakan teknik deskriptif yakni penelitian dan analisa.

Analisis penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisa makna yang terkandung dalam suatu data yang terhimpun. *Content analysis* adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan yang relatif dan benar.

Berdasarkan dari data-data yang sudah ada, langkah selanjutnya akan dijelaskan secara menyeluruh sesuai dengan sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan komparatif, atau dalam ranah penafsirannya yang lebih dikenal tafsir muqaarin. Dimana dalam merancang karya tulis ini, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang relevan dengan tema yang diangkat yakni mengenai kelahiran Nabi Isa sebagai penempatan hari raya nasrani, kemudian mengklasifikasi dan yang terakhir merumuskan makna yang terkandung di dalamnya. Dan penjelasan Injil mengenai kelahiran Nabi Isa As. Sedangkan di dalam data yang di himpun melalui pendekatan kepustakaan.

Melalui metode ini, penulis dapat memahami serta menyusun karya tulis yang bertema “*Kelahiran Isa Sebagai Penempatan Hari Raya Nasrani Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*” dengan pendekatan

tafsir muqaarin dengan harapan dapat terselesainya penulis ini dan bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan sangatlah diperlukan dalam pembuatan suatu tulisan ilmiah. Dikarenakan dengan sistematika pembahasan, penulis bisa menyajikan suatu tulisan ilmiah yang tidak rancau dan memiliki kesinambungan antara satu sub bab dengan sub bab yang lain. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab *pertama*, menguraikan tentang pendahuluan yang kemudian dirinci dalam sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan patokan yang dijadikan jembatan bagi penulis dalam menyusun skripsi.

Bab *kedua*, adalah menjelaskan pengertian Hari Raya Natal

Bab *ketiga*, yang akan dibahas pada bab ini adalah menjelaskan tentang kelahiran Nabi Isa dalam al-Qur'an

Bab *keempat*, menjelaskan kelahiran Yesus Kristus dalam Injil Markus dan Lukas

Bab *lima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang ada. Bab ini penting untuk dikemukakan karena hasil penelitian ini akan terlihat dengan jelas keasliannya pada kajian

peneliti ini. Selain kesimpulan, juga akan dipaparkan beberapa saran dengan harapan agar peneliti ini mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.